BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1. Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Aktivitas yang penulis lakukan selama kegiatan PKL berlangsung di Radio Mora FM terbagi menjadi dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidental.

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang selalu dilakukan penulis selama kegiatan PKL di Radio Mora FM, sedangkan kegiatan insedentil merupakan kegiatan yang bersifat dadakan dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama kegiatan PKL berlangsung. Untuk lebih rinci mengenai kegiatan yang penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada table 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1

Aktivitas Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL)

No	Waktu Hari/Tanggal/Bulan	Kegiatan PKL	Keterangan	
			Insidentil	Rutin
1	Senin 15 Juli 2013	• Pengarahan dari wartawan senior	• Persiapan jelang Praktek Kerja Lapangan dimulai.	
2	Selasa 16 Juli 2013	• Latihan mewawancarai		✓

		narasumber.		
3	Rabu 17 Juli 2013	• Pencarian berita di Pengadilan Negri Bandung.	✓ .	
4	Kamis 18 Juli 2013	• Liputan berita Lomba pembacaan Al-quran di Kejaksaan Tinggi Banding. • Pencarian berita di Pengadilan Negri Bandung. • Laporan berita.	✓ ✓	✓
5	Jumat 19 Juli 2013	• Liputan tentang pedagang kaki lima di Pusda'i. • Laporan Berita.	✓ .	✓

6	Senin 22 Juli 2013	• Liputan siding lanjutan kasus narkotika di Pengadilan Negri Bandung. • Laporan Berita.	✓	✓
7	Selasa 23 Juli 2013	• Wawancara dengan pedagang kaki lima di pasar impres Bandung. • Laporan berita.	✓ .	✓
8	Rabu 24 Juli 2013	• Wawancara dengan Humas PMI. • Laporan berita.	✓	✓
9	Kamis 25 Juli 2013	• Reporter langsung di Radio Mora.	✓	
10	Jumat 26 Juli 2013	• Pencarian berita di Pengadilan Negri Bandung	✓	

11	Senin 27 Juli 2013	• Wawancara dengan Humas terminal leuwi panjang • Laporan berita.	✓	✓
12	Selasa 28 Juli 2013	• Pengumpulan data hasil pencarian berita dan laporan berita.		✓
13	Rabu 29 Juli 2013	• Wawancara dan liputan anak sekolah yang mengalami kekerasan di sekolah. • Laporan berita.	✓	✓
14	Kamis 30 Juli 2013	• Peliputan Sidang TIPIKOR Di Pengadilan Negri Bandung. • Laporan berita.	✓	✓
15	Jumat 31 Juli 2013	• Mewawancarai provost, tentang	✓	

		keamanan pada saat terawih.		
16	Senin 1 Agustus 2013	• Recording langsung di RadioMora.	✓	
17	Selasa 2 Agustus 2013	• Wawancara dengan jasa penukaran uang.		✓
18	Rabu 3 Agustus 2013	• Liputan berita di Pengadilan Negri Bandung. • Laporan Berita berita.	✓	✓
19	Kamis 4 Agustus 2013	• Wawancara dengan pemudik calon penumpang di terminal caheum. • Laporan berita.	✓	✓
20	Jumat 5 Agustus 2013	• Wawancara dengan oknum Polisi tentang pengamanan arus	✓	

		mudik. • Laporan berita.		✓

Sumber : Agenda penulis selama PKL, 15 Juli – 5 Agustus 2013

2.1.1. Deskripsi Kegiatan Rutin dalam Praktek Kerja Lapangan

a. Peliputan Berita

Selama kegiatan PKL berlangsung di Radio Mora FM, penulis melakukan aktivitas peliputan berita untuk mendapatkan informasi berupa data mentah yang kemudian diolah menjadi berita.

Peliputan berita merupakan kegiatan dimana seorang Jurnalis atau Wartawan mencari informasi dengan selengkap-lengkapnya tentang sesuatu yang dianggap penting untuk diberitakan kepada khalayak dengan mendatangi langsung tempat dimana informasi itu berada atau mendatangi langsung sumber berita. Sumber berita sendiri merupakan data dan Fakta dari sebuah peristiwa.

Dalam proses liputan, penulis turun langsung kelapangan untuk memantau lokasi situasi yang akan dijadikan objek liputan.

Sedangkan untuk penempatan lokasi peliputan setiap harinya penulis melakukan komunikasi dengan wartawan pembimbing baik lewat telepon, sms dan berkomunikasi melalui Black Berry Messanger.

Setelah mendapatkan lokasi peliputan, penulis langsung terjun kelapangan untuk memantau lokasi peliputan. Bila peliputan tersebut merupakan peliputan suatu acara tertentu maka penulis diharuskan untuk

berada di lokasi peliputan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

b. Laporan Berita

Selain kegiatan peliputan berita, penulis juga melakukan kegiatan laporan berita. Setelah selesai melakukan peliputan berita, penulis diwajibkan untuk menulis lalu melaporkan berita berdasarkan data dan fakta yang peroleh selama peliputan berita.

Setelah semua proses tersebut dilakukan, Berita yang penulis tulis tadi nantinya akan dilaporkan sesuai kaidah pelaporan berita lapang untuk radio, jika penulis telah mempersiapkan berita yang akan dilaporkan penulis akan mengirim SMS ke Staff Operator untuk menelepon sekaligus merekam suara penulis.

2.1.2. Deskripsi dan Contoh Kerja Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Radio Mora FM, juga melakukan aktifitas yang sifatnya insidentil seperti melakukan wawancara dengan narasumber yang dianggap relevan dan terpercaya, kegiatan melakukan wawancara tersebut sebelumnya telah dikomando oleh wartawan pembimbing.

Berikut merupakan kegiatan insidentil yang penulis lakukan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Radio Mora FM yaitu melakukan wawancara. Dalam melakukan kegiatan meliput berita, penulis melakukan wawancara dengan berbagai sumber yang disesuaikan dengan isi pemberitaan. Wancara merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan penulis selama peliputan berita, namun kegiatan wawancara juga bisa dikategorikan sebagai kegiatan insidentil, karena tidak jarang penulis harus melakukan kegiatan wawancara secara spontan dengan berbagai narasumber baik berupa deretan pertanyaan ataupun tanggapan dari narasumber.

2.2. Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Selama menjalani kegiatan Praktek Kerja Lapangan Radio Mora FM, Penulis banyak sekali mendapatkan pengalaman baru yang sangat berharga tentunya dalam ruang lingkup kerja dibidang Jurnalistik. Seperti terjun langsung ke lapangan, mewawancarai narasumber, penulisan berita, serta bagaimana cara mengumpulkan informasi yang bersifat fakta untuk dijadikan sebuah.

Salah satu kegiatan penulis selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan di Radio Mora FM yaitu melakukan peliputan berita, wawancara dan melaporkan berita. Dalam proses meliput dan menulis berita penulis terjun langsung kelapangan mencari data yang diperlukan sekaligus memantau langsung lokasi peliputan.

Agar mendapatkan hasil wawancara yang maksimal dibutuhkan teknik wawancara yang tepat, untuk itu dalam melakukan wawancara ada berbagai macam wawancara yang bisa dilakukan. Berdasarkan konteksnya. wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

- **Wawancara berita (*news-peg interview*)**

  Yaitu wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan, konfirmasi, atau pandangan narasumber tentang suatu permasalahan.

- **Wawancara pribadi (*personal interview*)**

  Yaitu wawancara untuk mendaatkan data mengenai diri pribadi dan pemikiran narasumber berhubungan dengan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya. Hal ini dilakukan agar kita memperoleh profile seseorang yang memiliki keahlian khusus di bidangnya.

- **Wawancara ekslusif (*exclusive interview*)**

  Yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

- **Wawancara sambil lalu (*casual interview*)**

  Yaitu wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu. Wawancara untuk kategori ini dilakukukan tidak secara khusus, dan sebelumnya tidak ada perjanjian antara pihak wartawan maupun narasumber.

- **Wawancara keliling (*man in the street interview*)**

  Yaitu wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan. Biasanya seorang wartawan menghubungI seorang narasumber secara terpisah, yang satu sama lain memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan dijadikan sebuah berita.

Menurut Koesworo yang dikutip dari buku "Menjadi Wartawan Handal & Profesional" karya Ermanto bahwa :

"Wawancara adalah kegiatan bertanya dan menjawab antara pewawancara (*interviewer*), yang bertindak sebagai pencari informasi (*information hunter*) dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee*), yang bertindak sebagai pemberi infromasi (*information supplier*)", (2005:112)

Berdasarkan konteksnya, wawancara yang dilakukan penulis pada saat melakukan peliputan adalah wawancara berita (*news-peg interview*), yaitu wawancara yang

dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2.2.1 Analisis Tentang Jurnalistik

Selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan di Radio Mora FM, dalam hal ini penulis menjadi wartawan yang selalu melakukan kegiatan yang behubungan dengan kegiatan jurnalistik seperti wawancara, menulis dan melaporkan hasil berita, serta peliputan.

Adapun nilai-nilai jurnalistik yang penting unuk diketahui oleh wartawan yaitu aktualitas, kedekatan (proximity), sangat penting baik itu orangnya ataupun peristiwanya, keluarbiasaan. Akibat yang ditimbulkan, Ketegangan, Konflik/Pertentangan, Seks, Kemajuan, Emosi dan Humor.

Dalam menggalang informasi, wartawan banyak yang melakukan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta. Dalam pelaksanaannya biasa dilakukan secara bertatap muka langsung dengan narasumber, atau secara tidak langsung contohnya, melalui telepon, Internet atau surat (Asep Samsul M Romli)

2.2.2 Analisis Tentang Kegiatan Selama Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Radio Mora FM

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Radio Mora FM, penulis mendapatkan banyak ilmu serta pengalaman baru mengenai kegiatan jurnalistik. Jika biasanya kita menggunakan teori sebagai landasan dasar saat perkuliahan, berbeda hal nya ketika kita berada di lapangan dimana teori berfungsi sebagai

acuan ketika kita menghadapi suatu kondisi tertentu atau ketika kita mengalami kebuntuan saat berada di lapangan, karena kondisi saat kita terjun langsung ke lapangan sangat berbeda dengan kondisi dan situasi saat berada di perkuliahan.

Kita dihadapkan dengan dunia nyata dimana kita dituntut untuk mampu menempatkan diri di berbagai situasi dan kondisi serta mampu belajar dan memaksimalkan apa yang kita miliki. Secara keseluruhan penulis dituntut untuk mampu menggali informasi selengkap-lengkapnya dari narasumber. Wartawan serta redaksi di Radio Mora FM sangat terbuka sehingga memungkinkan penulis untuk banyak bertanya mengenai berbagai masalah yang ada di lapangan dan bagaimana cara untuk mengatasinya, tidak jarang penulis bertukar pengalaman dengan wartawan senior atau rekan sesama mahasiswa PKL.